

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>METODE</b>	<b>HASIL</b>	<b>KESIMPULAN</b>
<p>Hariyah, Luki Budiawan (2021)</p>	<p>Kliping Digital Perpustakaan: Inovasi Layanan Informasi Cepat Saji Dan Mutakhir</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif.</p>	<p>Perlu dikembangkan inovasi-inovasi yang meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan kliping, memberikan tampilan yang menarik, menyebar luas, dan tentu saja menjadi informasi yang siap disajikan bagi penggunanya..</p>	<p>Dalam hal ini, penelitian hendak mengungkap bagaimana kliping digital perpustakaan disajikan atau dikemas dan respon pengguna terhadap kliping digital perpustakaan.</p>

<p>Zulfa Ayu Astuti Ashary*), Jazimatul Husna (2017)</p>	<p>Manfaat Kliping Elektronik Sebagai Sumber Referensi Wartawan Koran Harian Kompas</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan informan penelitian menggunakan purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wartawan koran Harian Kompas sangat membutuhkan kliping elektronik sebagai sumber referensi saat menulis berita yang akan disajikan kepada masyarakat. Dengan adanya kliping elektronik ketika informasi atau referensi dari narasumber yang diinterogasi hilang atau tidak sempurna, wartawan tidak lagi kesulitan.</p>	<p>Simpulan berikut ini memberikan gambaran mengenai apa yang telah dibahas pada pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk keuntungan menggunakan kliping elektronik sebagai sumber informasi bagi wartawan harian Kompas.</p>
--	---	--	--	---

<p>Diah Sismawati (2019)</p>	<p>Pemanfaatan Kliping Online Di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI)</p>	<p>Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis pemanfaatan kliping online dilingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46 orang responden 100% sudah pernah memanfaatkan kliping online, Kliping internet jarang digunakan untuk bekerja oleh mayoritas dari 27 responden (59%); mayoritas dari 27 responden (59) memanfaatkan kliping online untuk tugas kantor.</p>	<p>Sebagian besar responden memanfaatkan kliping online dengan cara membacanya secara online (tidak diunduh) sebanyak 32 responden (70%).</p>
<p>Pahrul Ikhsan (2018)</p>	<p>Manajemen Pengelolaan Berita Website UIN Raden Fatah</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Humas UIN Raden Fatah.</p>	<p>Dilihat dari indikatornya , Manajemen Pengelolaan</p>

	<p>Sebagai Media Informasi Universitas</p>	<p>menggunakan teori manajemen POACE yang di kemukakan oleh Sondang P. Siagan.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan website UIN Raden Fatah Palembang maka digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian.</p>	<p>Website UIN Raden Fatah yang beralamat resmi <a href="http://www.radenfatah.ac.id">http://www.radenfatah.ac.id</a> dikelola oleh para profesional yang ahli dalam profesinya, dan segala tindakan dalam pemeliharaan website ini menerapkan teori manajemen yang baik berdasarkan POACE, terlihat dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi dapat diselesaikan.</p>
--	--	--	---	---



<p>Andhini Hastrida (2021)</p>	<p>Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah : Manfaat Dan Risiko</p>	<p>Kajian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku dan dokumen lainnya yang mendeskripsikan teori serta informasi, baik di masa dahulu maupun saat ini.</p>	<p>Rendahnya interaksi yang terjadi dalam pengelolaan media sosial pemerintah juga ditunjukkan dari studi yang telah dilakukan pada 39 laman media sosial pemerintah daerah di mana hanya 21% media sosial pemerintah daerah di Indonesia yang termasuk kategori populer. Hal ini berkaitan dengan interaksi antara masyarakat dengan pemerintah di</p>	<p>Melalui media sosial, masyarakat mendapatkan kesempatan untuk berbicara, mengekspresikan diri dan pikirannya, termasuk juga mengkritik pemerintah secara langsung dan terbuka. Penerapan budaya sharing, transparency, openness dan collaboration (STOC) dapat dipertimbangkan untuk merealisasikan manfaat penuh</p>
--	--	--	---	--

			media sosial, terlihat dari rendahnya tingkat engagement dan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah disana.	dari pengelolaan media sosial pemerintah.
--	--	--	--	---

Pada penelitian pertama yang berjudul “ Kliping Digital Perpustakaan: Inovasi Layanan Informasi Cepat Saji dan Mutakhir” oleh Hariyah, Luki Budiawan pada tahun 2021. Memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, yaitu menjadikan media kliping digital sebagai objek dari penelitian, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Kliping digital perpustakaan: Layanan informasi inovatif yang cepat dan terkini Temuan penelitian ini menyerukan perbaikan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan kliping, meningkatkan daya tarik estetika mereka, meningkatkan jangkauan mereka, dan, tentu saja, mengubahnya menjadi siap pakai informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap kliping digital perpustakaan serta bagaimana kliping digital perpustakaan disajikan atau dikemas.

Pada penelitian kedua dengan judul “Manfaat Kliping Elektronik Sebagai Sumber Referensi Wartawan Koran Harian Kompas” oleh Zulfa Ayu Ashary, Jazimatul Husna pada tahun 2017. Penelitian ini memiliki persamaan serta perbedaan dengan peneliti yang sedang diteliti, seperti persamaan yang terletak pada objek penelitian yaitu media kliping. Untuk perbedaannya antara peneliti ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah subjek penelitian, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Studi ini menunjukkan kebutuhan kritis kliping elektronik sebagai sumber bagi penulis di harian Kompas yang menulis artikel berita untuk masyarakat umum. Berkat tersedianya kliping elektronik atau kliping digital, wartawan tidak lagi kesulitan mencari informasi atau referensi dari narasumber yang wawancaranya singkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan klip elektronik sebagai sumber informasi bagi wartawan harian Kompas yang sesuai dengan topik pembicaraan ini.

Pada penelitian ketiga dengan judul “Pemanfaatan Kliping Online Di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI), oleh Diah Sismawati pada tahun 2019. Penelitian ini memiliki persamaan serta perbedaan dengan peneliti yang sedang diteliti, seperti persamaan yang terletak pada objek penelitian yaitu media kliping. Jenis metode yang digunakan metode kuantitatif berbeda dengan penggunaan metode penelitian kualitatif oleh peneliti membedakan peneliti ini dari penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu terdapat perbedaan dari subjek penelitian, teori yang digunakan oleh peneliti dan teknik pengumpulan data yang diteliti. Menurut penelitian ini, 46 responden telah menggunakan kliping online secara penuh. Sebagian besar dari 27 responden (59%) yang hanya jarang

memanfaatkan kliping internet untuk bekerja, melakukannya untuk tugas kantor. Hingga 32 responden (70% dari sampel) membacanya secara online daripada mengunduhnya.

Pada penelitian keempat dengan judul “Manajemen Pengelolaan Berita Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”, oleh Pahrul Ikhsan pada tahun 2018. Penelitian ini memiliki persamaan serta perbedaan dengan peneliti yang sedang diteliti, seperti persamaan yang terletak pada objek penelitian yaitu pengelolaan berita. Untuk perbedaannya antara peneliti ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah subjek penelitian, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Humas UIN Raden Fatah. Untuk lebih memahami bagaimana website UIN Raden Fatah Palembang dikelola, studi ini mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode perencanaan dan evaluasi yang dapat digunakan, serta fakta bahwa website UIN Raden Fatah dikelola oleh para ahli di bidangnya dengan menggunakan teori manajemen yang baik berdasarkan POACE, menunjukkan bahwa administrasi website cukup baik menurut indikator.

Penelitian kelima dengan judul “Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat dan Risiko” oleh Andhini Hastrida pada tahun 2021. Penelitian ini memiliki persamaan serta perbedaan dengan peneliti yang sedang diteliti, seperti persamaan yang terletak pada objek penelitian yaitu pengelolaan. Untuk perbedaannya antara peneliti ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah subjek penelitian, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dilakukan dengan



menggunakan pendekatan studi kasus dan bukan metode studi pustaka. Studi ini berbicara tentang betapa sedikit keterlibatan yang ada saat mengelola media sosial pemerintah. Orang memiliki kemampuan untuk berbicara, mengekspresikan diri, dan berbagi ide melalui media sosial, termasuk mengkritik pemerintah secara terbuka dan langsung. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengelolaan media sosial pemerintah, penerapan budaya berbagi, transparansi, keterbukaan, dan kolaborasi (STOC) dapat dilihat sebagai hal yang penting.

Penelitian yang sekarang akan dilakukan oleh peneliti, yang berjudul “Pengelolaan Media Kliping Digital Berita Di Website Walikota utara.jakarta.go.id Sebagai Media Informasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan media kliping digital berita di website utara.jakarta.go.id sebagai media informasi. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menganalisis dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi untuk menemukan solusi masalah yang komprehensif dan dapat dipahami. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini bukan hanya terdapat pada jenis metode penelitian, subjek penelitian dan teori yang digunakan, tetapi terdapat juga perbedaan waktu dan tempat atau lokasi penelitian.

## **2.2 Landasan Teori**

Penulis studi ini menggunakan New Media Theory. Teori yang menganalisis perkembangan media, menurut Pierre Levy, adalah teori media baru. Ada dua perspektif dalam teori media baru yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yakni :

1. World Wide Web (www) dilihat oleh Pierre Levy sebagai lingkungan informasi terbuka dari perspektif interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan pertemuan langsung. Karena masyarakat dapat beradaptasi dan dinamis, manusia dapat menciptakan orientasi pengetahuan baru dan lebih interaktif berdasarkan itu.

2. Pandangan kedua dikenal sebagai pandangan integrasi sosial, dan ini menggambarkan bagaimana orang memanfaatkan media untuk membangun masyarakat daripada sebagai sumber informasi, interaksi, atau transmisi. Media memberi kita rasa kebersamaan dan rasa memiliki selain berfungsi sebagai alat untuk pengetahuan dan memajukan kepentingan pribadi.<sup>7</sup>

Menurut teori ini khalayak lebih cenderung tunduk dan terus menerus menerima nasibnya untuk menerima informasi atau pesan yang akan disampaikan oleh media karena bentuk, kecanggihan, dan kemajuan yang disajikan oleh media modern. Enam komponen media baru adalah sebagai berikut:

1. Interaktif : Meskipun banyak media lama bersifat dua arah, media baru dianggap paling interaktif.
2. Hipertekstual : Informasi atau konten apa pun yang sebelumnya ada di media lama diterbitkan ulang di sana dalam bentuk yang dimodifikasi untuk ditampilkan di media baru.

---

<sup>7</sup> Novi Herlina, (2017) “Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat”, Jurnal Risalah Vol. 4, NO. 2, 9

3. Jaringan : Untuk memudahkan individu dalam mengakses dan memanfaatkan internet untuk mencari informasi, media baru memiliki jaringan internet, dan terdapat beberapa jaringan yang saling mendukung atau terhubung satu sama lain.
4. Dunia Maya : adalah fitur yang melumpuhkan media baru, terutama internet, karena sifatnya yang membuat identitas seseorang di media baru menjadi ambigu dan tidak dapat diandalkan.
5. Simulasi : Dalam hal ini, beberapa media lama ditiru oleh media yang baru, yang bagaimanapun juga dapat diappropriasi, digunakan, atau digabungkan ke dalam yang baru.
6. Digital : Semuanya dapat diproses oleh mesin, dipandu oleh sistem informasi, dan diproses oleh kode atau angka yang dibuat oleh manusia di dunia digital. Dalam hal ini, suara dan cahaya yang telah dikodekan dalam suatu sistem berfungsi sebagai media komunikasi dan representasi umum. Misalnya, gambar yang tadinya analog kini bisa diubah menjadi foto digital, dan seterusnya. Kode-kode ini selanjutnya dimasukkan ke dalam database yang merupakan memori digital.

Perkembangan media baru juga berkontribusi pada perubahan cara masyarakat berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi antar manusia dipengaruhi oleh media baru, dalam hal ini internet. Media online yang berbasis teknologi, adaptable, dan interaktif serta beroperasi baik secara publik maupun privat melalui internet disebut sebagai “New Media” (Mondry, 2008:13).

Komputer digital adalah contoh media baru (media online), yang merupakan produk komunikasi yang dimediasi oleh teknologi (Creeber & Martin, 2009). Keberadaan teori media baru merupakan hasil dari perkembangan internet dan penggunaannya untuk komunikasi antar manusia. Kita dapat menghubungi orang lain dengan lebih mudah jika ada koneksi internet, kita bahkan dapat berkomunikasi dengan orang asing tanpa bertemu mereka sebelumnya.

## 2.3 Landasan Konsep

### 1. Pengelolaan

Kata “manajemen” berasal dari kata “mengelola” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan melakukan usaha untuk memperbaiki dan memajukannya serta memikul tugas-tugas tertentu. Memberikan pengawasan atas semua masalah yang terkait dengan implementasi dan pencapaian tujuan, manajemen adalah proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan tujuan.<sup>8</sup>

Manajemen juga berarti pengelolaan atau penanganan, dan sering digunakan untuk merujuk pada operasi organisasi termasuk perencanaan, pemrosesan, pemantauan, dan pengarahan. Jelas dari penjelasan manajemen ini bahwa itu mencakup lebih dari sekedar melaksanakan tugas; itu juga mencakup keuntungan menggunakan

---

<sup>8</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan yang efektif untuk mendapatkan hasil terbaik.

S.P. Hasibuan mengklaim bahwa kata “management” dalam bahasa Inggris berarti “to manage”, yang merupakan kata lain dari “to control”.

Sehubungan dengan itu, ia menegaskan bahwa hal-hal berikut ini harus diperhatikan: "Apa yang harus diatur, mengapa harus diatur, siapa yang harus diatur, bagaimana mengaturnya, dan di mana harus diatur".<sup>9</sup>

Menurut Terry, memandang peran manajemen sebagai usaha untuk membuat orang lain bekerja menuju tujuan yang telah ditentukan adalah sebuah kesalahan.<sup>10</sup> Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian masalah ini, yaitu:

- Memanfaatkan sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia dan elemen produksi lainnya
- Mengontrol dan mengawasi muncul setelah serangkaian langkah yang dimulai dengan pengorganisasian, pengarahan, dan penerapan.
- Dimasukkannya seni dalam produk akhir dari sebuah karya<sup>11</sup>

Perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan adalah empat tugas yang saling berhubungan. Akibatnya, fungsi-fungsi ini memiliki penjelasan sebagai berikut, yakni :

---

<sup>9</sup> Malayu S.P Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah. (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 13

<sup>10</sup> George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

<sup>11</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009) .6

## 1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan karena memerlukan pemilihan dan menghubungkan data, memperkuat asumsi masa depan, membayangkan, dan mengembangkan tindakan yang direncanakan.<sup>12</sup> Karena melibatkan

pemilihan di antara opsi yang akan memuaskan, perencanaan melibatkan tindakan pengambilan keputusan. Untuk membuat pola dari rangkaian kegiatan untuk masa depan, seseorang harus mampu memvisualisasikan dan melihat ke depan.<sup>13</sup> Serangkaian aktivitas rutin dan metodis yang diambil untuk mencapai tujuan bisnis atau mengatasi masalah tertentu. Perencanaan juga dapat dianggap sebagai upaya untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya, yang meliputi penetapan tujuan dan norma, mencari tahu kebijakan dan proses, membuat rencana, dan memprediksi masa depan.

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Untuk membangun organisasi yang dapat dipimpin sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Dr. Sp. Siagian, MPA, menjelaskan pengorganisasian sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Menetapkan bagian-bagian, menugaskan dan

---

<sup>12</sup> George R. Terry. (2006). Prinsip-prinsip manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.46

<sup>13</sup> Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M dkk, (2021) Dasar-dasar Manajemen. (Media Sains Indonesia), hal.11

menetapkan garis kekuasaan, berkomunikasi secara efektif, dan mengkoordinasikan aktivitas setiap orang untuk membentuk tim yang kuat dan terstruktur. Tujuan organisasi adalah untuk menyatukan kelompok individu yang berbeda, memicu minat bersama, dan menyalurkan bakat dalam satu kesatuan. arah.<sup>14</sup>

### 3. Pengerakan (Actuating)

Setiap kegiatan yang dilakukan dengan seluruh maksud untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian disebut sebagai mobilisasi, atau semua tindakan untuk menggerakkan orang dalam suatu organisasi. Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia akan tenaga kerja, serta memuji, mengarahkan, mengembangkan, dan memberikan kompensasi kepada mereka, semuanya adalah bagian dari mobilisasi. Actuating, sering dikenal dengan istilah “action movement”, mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk memulai dan mempertahankan aktivitas yang telah ditentukan sebelumnya oleh aspek perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup> Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi sambil mengembangkan budaya tempat kerja yang positif. Jika pekerjaan organisasi yang bertanggung jawab tidak dilakukan setelah

---

<sup>14</sup> Rain Gunawan, Ahmad Toni. (2020). Manajemen Komunikasi Organisasi Pada Hubungan Masyarakat Dan Protokol Dalam Lembaga Negara Di Era Pandemi Covid-2019. Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

<sup>15</sup> Susilo Martoyo, SE. (1988). Pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan. Hal.116

perencanaan dan pengorganisasian yang baik, mereka tidak berguna. Tugas harus dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat. Mengajak semua anggota kelompok untuk bekerja sama guna mencapai tujuan organisasi merupakan inti dari pergerakan.

#### 4. Pengawasan (Contolling)

Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta arahan yang telah diberikan, dilakukan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).<sup>16</sup>

Bentuk pengawasan ada bermacam-macam, antara lain pengawasan inheren, pengawasan berkala, pengawasan mendadak, dan pengawasan preventif (pengawasan sebelum pelaksanaan kegiatan).

Kontrol represif (pengawasan setelah kegiatan) dan kontrol represif (pencegahan kegiatan) adalah contoh lain dari pengawasan. Fungsi manajerial yang terkait ini juga memerlukan penetapan standar kualitas dan kuantitas kerja, baik untuk barang dan jasa yang disediakan perusahaan atau organisasi, untuk memenuhi tujuan, meningkatkan produktivitas, dan membangun reputasi positif.

Pedoman pengawasan adalah sebagai berikut:

- Mempertimbangkan persyaratan dan jenis tugas yang perlu diawasi
- Dapat segera memberi tahu orang lain tentang perbedaan

---

<sup>16</sup> Sofyan Syafri, manajemen kontemporer, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). 282



- Fleksibel
- Struktur organisasi yang mencerminkan
- Ekonomis
- Terjangkau dan mudah dipahami.
- Memastikan bahwa tindakan korektif telah diambil.

Tujuan manajemen adalah untuk memastikan bahwa semua aset potensial organisasi, termasuk infrastruktur, fasilitas, dan sumber daya manusia, dapat digunakan sesuai dengan tujuannya untuk mencegah kesalahan dalam mencapai tujuan tertentu. Tanpa manajemen, semua upaya untuk mencapai suatu tujuan akan lebih menantang untuk diselesaikan.<sup>17</sup>

## 2. Media Kliping Digital

Kata "kliping", yang mengacu pada sepotong atau kumpulan berita, berasal dari bahasa Inggris. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, kliping adalah memotong atau memotong bagian-bagian tertentu dari terbitan berkala (koran, majalah, dan lain-lain) kemudian menyusunnya dalam urutan tertentu. Dari pengertian ini terlihat aktivitas membuat kliping berkaitan dengan proses pengumpulan berita media cetak, dipilih, digunting, dan lalu ditempel. <sup>18</sup>Tujuan Pembuatan Kliping, yaitu :<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Harsoyo. 1977. Manajemen Kinerja. Jakarta: Persada. Hal 123

<sup>18</sup> Istiqoriyah, Lilik. (2000). Kliping dan Indeks Surat Kabar: Upaya Mengoptimalkan Layanan Surat Kabar Dalam Layanan Referensi. Al-Maktabah, journal.uinjkt.ac.id

<sup>19</sup> Lasa HS. 1994. Pengelolaan Terbitan Berkala. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. Hal 104

1. Perlindungan dan penyimpanan kekayaan intelektual manusia. Gagasan, peradaban, dan inovasi manusia harus diarsipkan dan dipelihara dengan baik sehingga generasi lain dapat membangun dan memajukannya.

2. Menyebarkan pemikirannya kepada orang lain. Kliping adalah teknik mempertemukan penulis dan pembaca yang belum sempat membaca pandangan penulis di media cetak.

3. Merangkum ide-ide tertentu dalam topik tertentu. Seseorang bisa mendapatkan pendapat dari berbagai spesialis tentang topik tertentu dalam pengorganisasian kliping surat kabar.

4. Kembangkan daya cipta seseorang. Bahkan tindakan menempelkan potongan koran ke kertas itu kreatif dan artistik.

5. Mendukung satu atau lebih mata pelajaran tertentu. Membaca kliping akan memperluas wawasan pembaca dan memberinya pengetahuan tentang informasi yang dibutuhkannya.

6. Menunjang kegiatan intelektual. Sangat penting untuk memiliki materi terbaru yang tersedia saat menyusun karya intelektual, apakah itu dalam bentuk kompilasi artikel, berita, ulasan, tajuk utama, atau hasil wawancara..<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Istiqoriyah, Lilik. (2000). Kliping dan Indeks Surat Kabar: Upaya Mengoptimalkan Layanan Surat Kabar Dalam Layanan Referensi. Al-Maktabah, journal.uinjkt.ac.id

Teknik Penyusunan Kliping :

Teknik Evixe : Teknik ini adalah metode yang menitikberatkan pada satu judul surat kabar atau majalah yang diterbitkan secara kronologis dalam kurun waktu tertentu, merupakan metode penyusunan kliping.

Karena metode ini lebih menekankan urutan waktu, atau kronologi, subjek yang dipangkas dalam hal ini terdiri dari berbagai bidang. Metode ini memudahkan pembaca untuk menemukan peristiwa penting yang terjadi pada waktu tertentu (hari, bulan, atau tahun).

Teknik Ordner : Teknik ini melibatkan perakitan artikel, berita, ulasan, dan konten lain tentang subjek yang sama dari surat kabar atau judul surat kabar yang berbeda menjadi satu komposisi. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada topik daripada nama surat kabar atau urutan penerbitannya. Banyak organisasi, perpustakaan, yayasan, atau lembaga pendidikan telah menggunakan sistem yang terkenal ini.<sup>21</sup>

Kliping sebagai sumber informasi bisa dijadikan alternatif pengganti buku. Karena buku pun kini sudah berformat elektronik, maka kini kliping pun bisa dibuat dalam format digital pula, misalnya dalam bentuk dokumen PDF. Media Kliping Digital merupakan hasil inovasi pustaka yaitu kliping yang selama ini berbentuk buku menjadi berbentuk digital. Inovasi bertujuan agar informasi-informasi yang berasal dari koran dapat dicari dengan cepat.

---

<sup>21</sup> Hariyah, Luki Budiawan, (2021). Kliping Digital Perpustakaan: Inovasi Layanan Informasi Cepat Saji Dan Mutakhir. Al-Maktabah Vol.20, Mei 2021

Proses pembuatan media kliping digital pada dasarnya sama dengan kliping selama ini namun yang membedakan adalah penyajiannya. Kliping yang ada selama ini yaitu berbentuk buku yang memiliki kelemahan yaitu sulit mencari data informasi yang ada didalamnya. Sedangkan media kliping digital hadir dengan sistem yang terdapat pada halaman website. Salah satu tugas yang terlibat dalam meninjau, menganalisis, dan kemudian menilai kemajuan bisnis perusahaan atau lembaga, kegiatan dan program tertentu, baik yang bersifat komersial maupun nonkomersial, yang telah dipublikasikan atau dipublikasikan di berbagai media massa, adalah pendokumentasian kliping digital.<sup>22</sup>

### 3. Berita

Berita adalah cara yang paling efektif bagi media berkala, seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet, untuk melaporkan informasi terkini yang akurat, menarik, atau signifikan bagi sebagian besar khalayak. Perang, politik, pemerintahan, kesehatan, lingkungan, bisnis, fesyen, dan hiburan semuanya sering menjadi subjek pelaporan berita, begitu pula olahraga dan insiden yang tidak biasa atau tidak terduga. Kemajuan teknologi dan sosial, yang seringkali didorong oleh komunikasi pemerintah dan jaringan spionase, berdampak pada seberapa cepat berita dan kontennya menyebar. Surat kabar terkait erat

---

<sup>22</sup> Yasin Yusuf. (2007). Klieds (Kliping Digital) Sebuah Inovasi Pustaka Dengan Pemanfaatan Visual Basic 6.0 Guna Meningkatkan Performance Perpustakaan Di Era Teknologi Digital. 4 | V o l . 1 4 N o . 1 T a h u n 2 0 0 7

dengan genre berita seperti yang kita kenal sekarang. Mereka berasal dari China sebagai buletin pengadilan dan dibawa ke Eropa dengan kertas dan mesin cetak.

Tidak ada otoritas humas dan jurnalistik yang dapat dipercaya untuk mendefinisikan berita secara detail. Namun, secara lebih gamblang, jurnalis mendefinisikan berita sebagai apa yang dicetak di surat kabar, didengar di radio, dan dilihat di televisi. Menurut Dean M. Lyle Spencer, dongeng adalah gagasan atau kebenaran yang nyata dan berpotensi menarik minat sebagian pembaca. Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh Williard C. Bleyer, Bleyer mengatakan bahwa sebuah berita merupakan suatu hal yang aktual dan dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam sebuah surat kabar karena aktual tersebut dinilai dapat menarik/mempunyai makna tersendiri bagi pembaca. William S. Maulsby mendefinisikan berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Eric C. Hepwood menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum.<sup>23</sup>

Harris Sumadiria berpendapat bahwa berita, baik itu media berkala konvensional seperti surat kabar, radio, atau televisi, maupun media

---

<sup>23</sup> Aziz Hakim Astqolani, (2017). Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV), Hlm: 42

online yaitu internet, merupakan sarana tercepat untuk melaporkan fakta atau gagasan terkini yang akurat, menarik, dan/atau signifikan bagi kebanyakan orang. Berita akan selalu menjadi bagian dari hidup kita; banyak orang mendefinisikan berita atau berita berdasarkan arah mata angin, yang membawa mereka pada kesimpulan bahwa akan selalu ada semacam peristiwa yang terjadi. Adi Bajuri mendefinisikan “berita” sebagai laporan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi, gagasan atau pandangan seseorang atau kelompok, atau informasi segar dalam bidang apapun yang dianggap cukup penting untuk diliput oleh wartawan dengan maksud untuk dipublikasikan di media.<sup>24</sup>

A.M. Hoeta Soehoet, pendiri dan mantan rektor Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta, menulis dalam *Fundamentals of Journalism* sebagai berikut, yakni :

1. Deskripsi peristiwa atau isi pernyataan manusia disebut sebagai "berita".
2. Seseorang dapat mendefinisikan "berita" sebagai perincian tentang suatu kejadian atau pokok pertanyaan yang menurut pendapatnya harus diketahui untuk mengaktualisasikan filsafat hidupnya.
3. Berita untuk surat kabar adalah informasi tentang kejadian atau jawaban atas pertanyaan yang dibutuhkan pembaca untuk memahami pandangan dunia pribadi mereka.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gramedia:2018), Hlm 261

<sup>25</sup> E-jurnal, *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*, <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html?m=1>, Diakses tanggal 10 Januari 2023

Dalam berbagai tulisan, berita dibagi menjadi tiga kategori : hard news, soft news, dan in-depth news.

### 1. Hard News (Berita Berat)

Berita yang dianggap penting bagi masyarakat secara keseluruhan, maupun bagi orang, kelompok, dan organisasi, disebut sebagai hard news. Hard news diklasifikasikan sebagai bagian dari kategori direct news, bersama dengan straight news dan spot news. Pembaruan berita langsung adalah komponen penting, yang mencakup pengetahuan dan penemuan terbaru. Selain itu, hard news masih mudah didapat karena masih fresh dan terbuka.

### 2. Soft News (Berita Ringan)

Berita lunak, terkadang dikenal sebagai "berita fitur", adalah berita yang memiliki sedikit hubungan dengan kenyataan tetapi menarik bagi pemirsa atau khalayak. Berita semacam ini sering berfokus pada peristiwa yang mengejutkan atau mencengangkan penonton.<sup>26</sup>Williamson menyertakan beberapa unsur yang dimiliki soft news, yakni Kreativitas (Creativity), Subjektivitas (Subjectivity), Informatif (Informativeness), Menghibur (Entertainment), Tidak Dibatasi Waktu (Unperishable).

### 3. Indepth News (Berita Mendalam)

---

<sup>26</sup> Hoppy Nurjayanti, Analisis Penggunaan Singkatan Pada Judul Berita di Harian Jawa Pos Edisi Oktober-November 2013, 2014, Hlm: 70

Peristiwa, fakta, atau sudut pandang yang layak diberitakan adalah fokus dari berita mendalam. Berita mendalam menggambarkan isu dalam konteks yang lebih luas dan menyisipkan fakta atau opini ke dalam rangkaian berita. Berita komprehensif, interpretatif, dan investigasi adalah kategori berita yang dicakup oleh pelaporan mendalam. Biasanya diangkat berdasarkan isu atau kejadian yang memicu kontroversi, terutama untuk berita interpretatif dan jurnalisme investigatif.

#### 4. Website

Situs web yang memungkinkan pengguna menerbitkan cerita yang kemudian diberi peringkat menurut popularitas. Pengguna dapat berdiskusi atau meninggalkan komentar di postingan. Tema yang didiskusikan bisa sangat beragam, misalnya berita, humor, atau tren percakapan terkini. Pengguna dapat mengirimkan cerita atau artikel ke semua platform berita sosial. Namun, setiap situs web menampilkan barang-barang ini dengan cara yang unik. Website adalah kumpulan halaman di internet dengan topik yang terhubung untuk menampilkan informasi, menurut Taufik Ginanjar (2014:5). Situs web statis dan dinamis adalah dua kategori tempat situs web dipisahkan.

World wide web, atau internet, telah mengubah kehidupan pribadi dan profesional sejak awal 1990-an. Web berkembang menjadi sumber daya dinamis yang merupakan tempat penyimpanan pengetahuan luas yang



tersedia melalui mesin pencari dan portal. Website adalah layanan yang memungkinkan pengguna komputer untuk terhubung ke internet dengan menyajikan teks, gambar, suara, dan video yang interaktif dengan manfaat menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat dilihat menggunakan browser.<sup>27</sup>

Berdasarkan rangkuman di atas, terdapat berbagai pendapat ahli, antara lain:

1. Dibandingkan dengan layanan internet lainnya seperti ftp, gopher, news, dan email, Web merupakan salah satu yang paling populer, kata Suwanto Raharjo S.Si., M.Kom.
2. Web adalah metode komunikasi interaktif yang digunakan di jaringan komputer, menurut wahana Komputer.
3. A. Taufiq Hidayatullah mengklaim bahwa Web adalah komponen internet yang paling terlihat, jaringan terbesar di dunia.
4. Haer Talib mengklaim bahwa Web adalah area internet dengan nama dan lokasi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, Maman, Jaka Suwita, (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course. JURNAL IPSIKOM Vol. 8 No.1, Juni

<sup>28</sup> Yi Pratama, Penerapan aplikasi website berbasis android, <http://eprints.polsri.ac.id/1190/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023

Membagi halaman website menjadi golongan kanan dan golongan kiri. dalam website diklasifikasikan sebagai website statis dan dinamis, yaitu:

1. Situs web yang memiliki halaman konten yang tidak pernah diperbarui atau tidak berubah-ubah disebut website statis.

2. Situs web dinamis adalah situs web yang dirancang dari bawah ke atas untuk sering diperbarui.

Alat online untuk menghubungkan dokumen terdekat dan jauh adalah situs web. Dokumen yang membentuk situs web disebut sebagai "halaman web", dan tautan di situs web memungkinkan pengguna berpindah di antara halaman (hiperteks), apakah mereka berada di server yang sama atau di beberapa server di seluruh dunia. Melalui browser, seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, atau perangkat lunak browser lainnya, halaman dijelajahi dan dibaca.<sup>29</sup>

## 5. Konsep digital

Teknik penelitian secara khusus memanfaatkan media online dan teknologi digital untuk membantu kegiatan penelitian, seperti data besar dan survei online, email, dan pengenalan suara menggunakan teknologi digital untuk mengurangi kebutuhan interaksi manusia dalam pengumpulan data secara otomatis yang terkait dengan penelitian,

---

<sup>29</sup> Yi Pratama, Penerapan aplikasi website berbasis android, <http://eprints.polstri.ac.id/1190/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023

meningkatkan akurasi, mempercepat pengumpulan dan pemrosesan data, dan menurunkan kemungkinan kesalahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan. Untuk menjamin bahwa semuanya berjalan dengan lancar dan metodis, diperlukan rencana yang sederhana. Kegiatan akan lebih berkualitas dengan perencanaan yang matang. Perencanaan kegiatan yang matang memuat ide atau gagasan yang akan dilakukan atau dilaksanakan oleh kelompok atau orang tertentu; perencanaan ini dapat diubah menjadi peta konsep.

Konsep Digital adalah salah satu jenis modernisasi atau pembaharuan teknologi yang sering dikaitkan dengan perkembangan internet dan komputer. di mana segala sesuatu dapat dilakukan dengan teknologi canggih untuk membantu urusan lokal. Dengan munculnya era digital, orang didorong untuk melihat kehidupan modern menjadi lebih canggih. Perkembangan dan kemajuan teknologi tentunya akan membawa perubahan yang signifikan secara global. Sudah jelas, di era digitalisasi saat ini bukanlah sesuatu yang terjadi dengan cepat, dari membantu semua kepentingan hingga menghasilkan masalah karena penyalahgunaan fasilitas yang semakin canggih.

Gagasan konvergensi, yang sering digunakan dalam debat akademik dan populer tentang media baru, adalah konsep digital untuk memahami transformasi digital media baru. Dalam Flew (2014), Meikle dan Young

mengemukakan bahwa konvergensi media dapat dianggap sebagai proses dalam empat dimensi, yaitu:

1. Interaksi konten, komunikasi, dan teknologi platform media digital.
2. Keterlibatan media industri dalam kebangkitan media digital.

Bisnis berbasis digital, termasuk dari Google, Apple, dan Microsoft, menyediakan materi media penting atau bertindak sebagai titik akses ke konten sosial buatan pengguna.

3. Media Sosial mengacu pada keberadaan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube yang mendukung kontak peer-to-peer, penyebaran konten, dan difusi luas materi yang dibuat pengguna.
4. Menggunakan kembali teks dan media dalam apa yang disebut model "transmedia", di mana narasi dan konten media (seperti suara, gambar, dan teks yang tertulis) tersebar di beberapa platform media.<sup>30</sup>

## 6. Media Informasi

Media informasi secara umum, itu adalah teknik untuk mengumpulkan dan mengatur informasi sehingga penerima dapat memanfaatkannya. Masyarakat umum dapat belajar tentang informasi yang tersedia dan dapat berkomunikasi satu sama lain berkat media informasi. Informasi,

---

<sup>30</sup> Veronika, (2018). Studi Kasus Implementasi Konsep Digital Media dan Jurnalis Digital Di Net. Jurnal KOMUNIKATIF Vol. 7 no. 1 Bulan Juli 2018

di sisi lain, adalah kumpulan data yang telah diubah menjadi format yang lebih bermanfaat dan signifikan bagi mereka yang menerimanya. Tanpa informasi tertentu, sistem tidak akan berfungsi dengan baik dan bahkan mungkin gagal. Jika ada kekurangan informasi, suatu organisasi tidak dapat berjalan atau berfungsi. (Jogiyanto HM, 2005)<sup>31</sup>

Dalam budaya masa kini, di mana kebutuhan untuk menyebarkan atau menerima informasi masih ada di banyak kalangan, media informasi merupakan aspek kehidupan yang tidak terpisahkan. Karena manusia dapat menemukan informasi yang berkembang melalui media informasi dan selain itu juga dapat terhubung satu sama lain, maka media informasi selalu berkembang dan sangat penting setiap saat. Sebuah pesan dapat dikomunikasikan secara efektif menggunakan media informasi jika media tersebut disesuaikan dengan audiens yang dituju dan informasi yang dibagikan bermanfaat bagi pencipta dan audiens. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, berbagai bentuk informasi harus disalurkan melalui berbagai lapisan masyarakat dengan cara tertentu. Informasi menyampaikan pesan tulus yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial.

Informasi dari media sangat penting bagi masyarakat karena berfungsi sebagai saluran pendidikan dan pertumbuhan bagi masyarakat umum. Media dapat dipecah menjadi 4 kategori untuk menghasilkan rentang

---

<sup>31</sup> Gian Gusli Sasmita, (2015). Rancangan Bangun Media Informasi Bis Umum Di Terminal Purwekerto Berbasis Android.

yang melengkapi satu sama lain dan dapat meningkatkan kemandirian dan efisiensi media, yaitu:

1. Media Lini Atas

Media lini atas jumlahnya tidak sedikit dan tidak bersentuhan langsung dengan target audience. Media lini atas memiliki keuntungan memiliki target audiens yang luas. Contohnya termasuk papan reklame, iklan televisi, iklan radio, dan lain-lain.

2. Media Lini Bawah

Media lini bawah, kesimpulannya, media massa adalah saluran komunikasi untuk iklan yang tidak dapat menjangkau populasi umum melalui media massa. Media ini, seperti brosur, poster, selebaran, sistem tanda, kalender, bendera, dan daftar menu, hanya menargetkan satu audiens tertentu.

3. Media Cetak

Buku, surat kabar, majalah, poster, spanduk, dan bahan cetak lainnya semuanya dapat dianggap sebagai media cetak.

4. Media Elektronik

Radio, kaset, kamera, ponsel, dan internet adalah semua metode pengiriman yang memungkinkan untuk media ini.



## 7. Kebutuhan Informasi

Bidang perpustakaan telah terpengaruh oleh pesatnya perkembangan dan penetrasi informasi di era globalisasi. Menurut Pawit, ketika seseorang percaya bahwa ada pengetahuan atau kesenjangan informasi sebagai akibat dari suatu tugas atau karena keingintahuan murni, permintaan informasi adalah suatu kondisi yang muncul. Sesuai dengan kebutuhan mereka, celah ini harus dibekali dengan pengetahuan yang segar.<sup>32</sup>

Belkindi dalam Suwan menegaskan bahwa ada kesenjangan pengetahuan antara apa yang diketahui orang dan apa yang mereka butuhkan, yang mengarah pada keadaan yang tidak pasti yang mengakibatkan kebutuhan akan informasi. Penggunaan kata "kesenjangan" definisi ini dan definisi kebutuhan informasi lainnya yang menggunakan kata "ketidakpastian" tampaknya cocok.<sup>33</sup> Setiap orang memiliki aspirasi dan tujuan yang unik, oleh karena itu orang menggunakan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya. Soearminah menegaskan bahwa tempat seseorang dalam masyarakat, tingkat pendidikan, dan keahlian semua dapat diperhitungkan ketika menentukan ruang lingkup tuntutan informasi mereka.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Pawit M. (2004). Yusuf Teori dan Praktis Penelusran Informasi :Informasi Retrieval (Jakarta: Prenda Media Group) hal.10

<sup>33</sup> Suwan, (1997) Kebutuhan pengguna dalam pencarian informasi, Jakarta. hal 34

<sup>34</sup> Soetiminah, (1992) Perpustakaan kepustakawanan dan pustakawan ( Yogyakarta: kanisius), hal.48

Onong Effendy juga menyebut teori informasi sebagai teori yang didasarkan pada proses komunikasi yang koheren dalam Kamus Komunikasi, yakni :

1. Sumber
2. Penyandi (encoder) yang mengubah komponen pesan (kata, gambar, dll.) menjadi sinyal, yang kemudian diubah menjadi getaran elektronik.

3. Saluran
4. Detektor
5. Untuk penerima<sup>35</sup>

Informasi berubah menjadi "sesuatu" yang dicari orang dan dianggap berguna dalam memenuhi kebutuhan mereka. Guha (1978, 40) menegaskan bahwa terdapat berbagai cara untuk melihat tuntutan informasi pengguna, antara lain:

1. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir (Terbaru)

Pendekatan tuntutan kekinian ini didasarkan pada kebutuhan akan informasi terkini, yang memotivasi semua pengguna informasi untuk terus aktif guna mendapatkan informasi terkini. Dengan pendekatan informasi terkini ini, Anda harus terhubung dengan sistem informasi setiap hari untuk mendapatkan informasi terkini yang benar sehingga permintaan informasi dapat dipenuhi.

2. Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin

---

<sup>35</sup> Helena Ollie. Berita dan Informasi. Indeks. 2007. Hal. 24



Untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi, kebutuhan rutin informasi ini harus cepat dan tepat ditangani melalui pengolahan informasi.

### 3. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam

Pengguna informasi yang memiliki kebutuhan informasi yang mendalam melakukannya karena mereka membutuhkan informasi yang andal, tepat, dan komprehensif.

### 4. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas

Kebutuhan akan informasi yang dapat diakses dengan cepat sambil tetap memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik menunjukkan bahwa seseorang mungkin membutuhkan informasi tersebut. Pengguna informasi membutuhkan informasi yang jelas, sederhana, dan berbasis kebutuhan sebagai hasil dari pendekatan berbasis kebutuhan ini.<sup>36</sup>

### 8. New Media (Media Baru)

Berbagai teknologi komunikasi yang telah mengalami digitalisasi dan umumnya dapat diakses untuk digunakan oleh individu sebagai bentuk komunikasi disebut sebagai “media baru” atau “media baru” (McQuail, 2011: 148). Terobosan media lama yang sudah tidak relevan mengingat kemajuan teknis saat ini melahirkan media baru. media baru yang menyoroti format data digital, termasuk teks, suara, grafik, dan jenis data lainnya, serta format konten media campuran. Masyarakat kini

---

<sup>36</sup> Guha. *Documentation and Information*. Calcutta: The Worl Press Private Limited. Hal. 40

dapat dengan mudah mengakses bentuk media komunikasi baru berkat jaringan internet.

Banyak topik yang diliput oleh media baru. Awalnya, sebagai tren waktu luang, kesenangan, dan konsumsi media. Kedua, menggunakan teknologi modern untuk menggambarkan dunia sebagai masyarakat virtual adalah ide baru. Ketiga, pengguna dan teknologi media kini berinteraksi dengan cara yang berbeda. Keempat, ini adalah perjumpaan baru dengan persepsi baru tentang seseorang, identitas, dan komunitas. Pemahaman biologis tentang bagaimana tubuh berinteraksi dengan teknologi media berada di nomor lima. Terakhir, membahas budaya, bisnis, dan ekonomi media serta akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi.

New Media mempunyai beberapa fungsi, seperti :

1. Memberikan arus informasi dengan cepat dan tepat
2. Alat transaksi jual beli online
3. Media hiburan
4. Media komunikasi yang efisien
5. Sarana Pendidikan.<sup>37</sup>

Hadirnya media baru atau new media ini maka muncul pula jenis-jenis media baru, seperti internet, blog dan media sosial.

---

<sup>37</sup> Lia Herliani, "Analisa Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Promosi Anggota BUSAM (Bubuhan Samarinda)", eJournal Ilmu Komunikasi, vol.3, No. 4, 2015, hlm. 218.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



Dari kerangka berpikir diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Penulis menggunakan konsep POAC untuk mengelola media kliping digital berita di website walikota utara.jakarta.go.id sebagai media informasi, karena pengelolaan media kliping berita digital tentunya melibatkan tahapan mulai dari pengelolaan hingga tahap hasil kliping berita digital. Konsep POAC ini mengacu pada manajemen dalam arti mengawasi suatu organisasi, yang dipandang mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian, tindakan, pengendalian, dan pendayagunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagai sumber informasi berdasarkan teori POAC, peneliti akan menggunakan konsep POAC untuk mengamati semua tindakan yang dilakukan dalam rangka pengelolaan kliping berita digital di website walikota utara.jakarta.go.id.

**Planning** : Menurut Terry (dalam S. Robin, 2001: 3), setiap usaha untuk membangun perusahaan atau lembaga memerlukan perencanaan. Perencanaan sangat penting, oleh karena itu perlu dilakukan lebih awal. Membuat keputusan sekarang dapat dilihat sebagai persiapan untuk tindakan masa depan karena perencanaan terkadang dilihat sebagai kumpulan keputusan.

**Organizing** : Suharsimi (2008: 10) menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah upaya untuk menjadikan mereka yang sudah bekerja sama menjadi satu. metode yang mencakup semua perakitannya individu, sumber daya, pekerjaan, tanggung jawab, atau kekuasaan untuk membentuk sebuah organisasi yang dapat berfungsi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan.

**Actuating** : Perusahaan sebenarnya adalah mengimplementasi rencana. Dalam situasi ini diyakini bahwa setiap divisi akan mampu menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan mengerjakan tugasnya sesuai deskripsi pekerjaan masing-masing dengan mengaktualisasi ide dasar / rencana bisnis yang sudah diberikan.

**Controlling** : adalah proses yang digunakan untuk menjamin bahwa pekerjaan perusahaan berlangsung sebagaimana dimaksud. Perencanaan, pengorganisasian, dan pergerakan, tiga poin pertama, tidak akan berfungsi dengan baik tanpa kontrol yang tepat. Pengontrolan dalam konteks ini dapat dipahami sebagai kegiatan mempertahankan eksistensi perusahaan. Komponen penting dari manajemen yang sempurna adalah menjaga agar semua proses aktualisasi tetap terkendali. Mempertahankan alur yang terencana dari semua proses adalah tujuan utama controlling.